

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lanjut.¹

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peranan penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan dibidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan matematika sejak dini. Kita perlu menjembatani belajar matematika dengan peralatan-peralatan yang konkret. Benda-benda manipulatif membantu mereka memahami konsep-konsep matematika yang abstrak.²

Pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis

¹ Susanto, *Pengembangan KTSP Dengan Perspektif Manajemen Visi*, Matapena, Cet 1, Desember 2007, Hal 33

² Turmudi, Aljupri, *Pembelajaran Matematika Cet I 2009*, Jakarta Pusat, hlm 14

untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.³

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan penggunaan metode inkuiri untuk meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran mengukur besar sudut dengan busur derajat di kelas V B MINU Ngingas, Kecamatan Waru, Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Berdasarkan pengalaman penulis awal peneliti dari 22 siswa mendapat nilai di atas KKM hanya 10 siswa (75,5 %) dan yang mendapat nilai di bawah KKM ada 15 siswa (62,27 %) dengan nilai rata-rata 65,00.

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas sebanyak 2 (dua) siklus, didapatkan aktifitas fisik pada siklus pertama didapat angka 62,27 %. Sedangkan pada siklus kedua sebesar 80,00 % . Hal ini menunjukkan, penggunaan metode inkuiri (menemukan jawaban sendiri) dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran pengukuran sudut di kelas V B MINU.

Untuk mengetahui secara rinci sebab-sebab kekurangan efektifitas pembelajaran tersebut, penulis melakukan refleksi. Dari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan refleksi diketahui berbagai kekurangan dalam proses pembelajaran.

³ Hamruni, Strategi Pembelajaran, Yogyakarta, Insan Madani, 2012, hlm 88

Proses pembelajaran kurang efektif karena:

- a. Sebagian besar siswa (75 %) belum mengalami belajar tuntas
- b. Siswa sering keluar masuk kelas dan gaduh disebabkan guru tidak memberi perhatian pada semua siswa
- c. Siswa sering melihat ke luar sehingga perhatiannya tidak terpusat pada pelajaran karena guru hanya memberi tugas pada siswa yang dianggap pandai saja
- d. Siswa kurang berani menjawab pertanyaan dikarenakan guru kurang memotivasi siswa untuk menjawab pertanyaan
- e. Siswa tidak berani bertanya bila mengalami kesulitan disebabkan guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya

Secara singkat dapat dikatakan proses pembelajaran Matematika kompetensi dasar menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana di kelas V B MINU Ngingas, Kecamatan Waru belum berjalan secara efektif. Ketidakefektifan proses pembelajaran terjadi terutama karena guru kurang mengaktifkan siswa dalam pembahasan materi pelajaran. Di samping itu guru membahas materi terlalu cepat, komunikasi guru yang kurang lancar, kurangnya pemanfaatan peraga, dan guru kurang mengupayakan pemantapan penguasaan materi oleh siswa.

Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran peneliti menitikberatkan perbaikan pembelajaran pada metode inkuiri merupakan metode yang digunakan untuk menerangkan atau mewujudkan konsep-konsep mate

matika. Dengan menggunakan metode inkuiri konsep-konsep dalam pembelajaran matematika akan mudah dipelajari oleh siswa.

Harapan setelah penelitian tindakan kelas engan melalui metode inkuiri dalam pembelajaran Matematika siswa mempunyai pengalaman-pengalaman belajar nyata, menemukan sendiri, mengambil inisiatif, memecahkan masalah, membuat keputusan dan bekerjasama mencari solusi terhadap masalah-masalah yang ditemukan. Dalam proses pembelajaran Matematika diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek penembangan lebih lanjut dalam menerapkan di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran Matematika menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan potensi agar menjelajahi dan memahami pengukuran sudut secara nyata. Dengan inkuiri dan berbuat diharapkan siswa aktif dalam memecahkan masalah dalam kelompoknya serta meningkat hasil belajarnya yaitu minimal memperoleh nilai di atas KKM yaitu 75 dengan nilai rata-rata minimal 75,00.

Berdasarkan masalah di atas perlu adanya cara pemecahan masalah atau solusi tindakan yaitu diadakan penelitian tindakan kelas, penelitian dilaksanakan dengan dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tindakan siklus pertama menggunakan metode inkuiri tanpa bimbingan guru tanpa dan pada tindakan siklus kedua menggunakan strategi inkuiri dengan bimbingan guru. Tindakan siklus pertama

dan kedua digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran tentang hasil belajar mengukur sudut dalam pembelajaran Matematika siswa kelas V B MINU Ngingas, Kecamatan Waru.

Mengingat keterbatasan yang ada pada peneliti berdasarkan masalah di atas agar hasil belajar mengukur sudut siswa meningkat dan tercipta proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) peneliti mencoba mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul: “Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika tentang Pengukuran Sudut Bagi Siswa Kelas V B MINU Ngingas, Waru”.

B. Rumusan Masalah

Melalui penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran matematika tentang pengukuran sudut pada siswa kelas V B MINU Ngingas Waru?
2. Apakah metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar matematika tentang pengukuran sudut pada siswa kelas V B MINU Ngingas?

C. Tindakan yang dipilih

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tindakan yang dipilih oleh peneliti yaitu penerapan metode inkuiri untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar matematika materi pengukuran sudut.

Untuk mengatasi masalah tersebut siswa diberi metode inkuiri yang melibatkan siswa untuk bersama-sama aktif dalam proses pembelajaran dengan lebih menekankan pemahaman untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan khusus dalam penelitian tindakan kelas dibawah ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran Matematika mengukur besar sudut dengan busur derajat bagi siswa kelas V B MINU Ngingas, Kecamatan Waru.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Matematika tentang pengukuran sudut setelah menggunakan metode inkuiri bagi peserta didik kelas V B MINU Ngingas, Kecamatan Waru.

E. Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini diamsusikan guru dapat menerapkan metode inkuiri sehingga siswa dapat berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Peneliti ini hanya dilakukan pada siswa kelas V B pelajaran matematika tentang pengukuran sudut di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama Ngingas, Kecamatan Waru, Sidoarjo Tahun Pelajaran 2013-2014 yang berjumlah 22 anak.

F. Manfaat atau Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini maka signifikansi dan manfaat dalam penelitian tindakan kelas di bawah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti:

menambah pengetahuan dan pengalaman serta memecahkan masalah-masalah yang dihadapi siswa dengan penggunaan metode inkuiri yang diharapkan dapat mengatasi kesulitan anak dalam belajar matematika.

2. Bagi siswa:

memberikan pengalaman yang nyata dan aktif sehingga mampu memecahkan masalah, membuat keputusan dan memperoleh keterampilan.

3. Bagi guru:

memberikan bekal dan solusi agar dapat menerapkan dalam mengembangkan dalam memilih serta menerapkan metode inkuiri yang tetap dengan kondisi kelas yang menjadi tanggung jawab profesional sebagai guru.

4. Bagi sekolah:

hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, dan memberi masukan bagi peningkatan pembelajaran metode inkuiri di sekolah.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional itu harus ada dalam penelitian agar tidak terjadi kekeliruan, istilah yang dioperasional adalah:

1. Metode Inkuiri

Metode Inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

2. Matematika

Matematika merupakan pelajaran yang penting. Matematika merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan secara umum. Jelas untuk memahami dunia kita dan kualitas keterlibatan kita dalam masyarakat diperlukan pemahaman matematika secara baik. Gagasan-gagasan matematika seperti bila

ngan, ruang, pengukuran, dan susunan, telah beratus-ratus bahkan ribuan tahun digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh sebagian besar manusia.⁴

Jadi, berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa tujuan dari penerapan metode inkuiri adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pembelajaran matematika tentang pengukuran sudut kelas V B di MINU Ngingas, Kecamatan Waru, Sidoarjo.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan pemahaman penulis ini dibagi dalam beberapa bab dan sub bab sebagai berikut:

Bab I Merupakan bab pendahuluan, yang memaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tindakan yang dipilih, tujuan penelitian, lingkup penelitian, manfaat atau signifikansi penelitian definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II Merupakan kajian teori yang meliputi tinjauan tentang metode penelitian inkuiri: pengertian dan tujuan metode inkuiri, prinsip penggunaan pembelajaran metode inkuiri, langkah-langkah metode inkuiri, kelebihan dan kekurangan metode inkuiri. Hasil belajar matematika meliputi; pengertian hasil belajar, pengertian matematika, tujuan matematika, langkah-langkah pembelajaran matematika di SD, pembelajaran sudut. Peran metode inkuiri terhadap hasil belajar matematika tentang pengukuran sudut kelas V B di MINU Ngingas Waru Sidoarjo.

⁴ Turmudi, Aljupri, *Pembelajaran...* Ibid, hlm 4

Bab III Merupakan metode penelitian, yang meliputi setting dan karakteristik subyek penelitian, variabel yang diselidiki, rencana tindakan, teknik pengumpulan data dan indikator kinerja,

Bab IV Merupakan laporan hasil penelitian penerapan metode inkuiri terhadap hasil belajar matematika materi pengukuran sudut bagi siswa kelas V B MINU Ngingas, Kecamatan Waru Sidoarjo.

Bab V Merupakan bab penutup, berisi kesimpulan dan saran tentang hasil belajar siswa kelas V B MINU Ngingas, Kecamatan Waru, Sidoarjo dalam menerapkan metode inkuiri.